



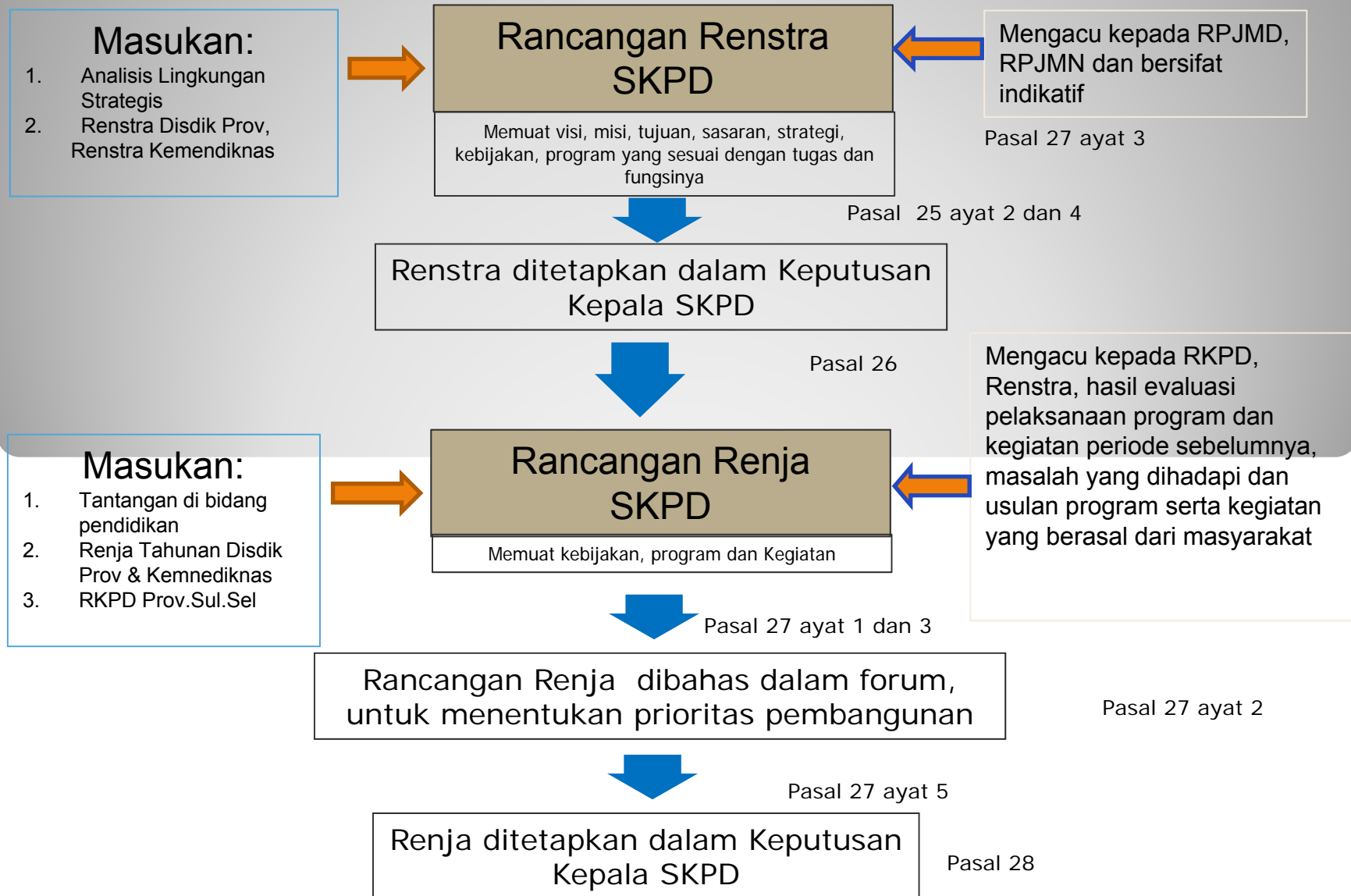
**RENCANA STRATEGIS DISDIK PROV. SUL.SEL  
PERIODE 2008 – 2013  
DAN  
RENCANA KERJA TAHUN 2011**



**DISAJIKAN DALAM RANGKA  
PERUMUSAN RENCANA KERJASAMA BIDANG PENDIDIKAN  
DENGAN JICA - PRIMA PENDIDIKAN  
TAHAP KEDUA**

MAKASSAR, 17 MEI 2010

## ALUR PENYUSUNAN RENSTRA SESUAI UU NO: 25 TAHUN 2004



## VISI PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

VISI 2005 – 2025 : INSAN INDONESIA CERDAS & KOMPEPTITIF  
VISI 2008 – 2028 : SUL.SEL MENJADI PROVINSI TERKEMUKA DI INDONESIA  
MELALUI PENDEKATAN KEMANDIRIAN LOKAL YANG  
BERNAFASKAN KEAGAMAAN

### VISI KEMENDIKNAS 2010 – 2014

TERSELENGGARANYA LAYANAN PRIMA  
PENDIDIKAN NASIONAL UNTUK  
MEMBENTUK INSAN INDONESIA CERDAS  
KOMPREHENSIF

### VISI PEMPROV SUL.SEL 2003 – 2013

SULAWESI SELATAN SEBAGAI PROVINSI  
SEPULUH TERBAIK DALAM PEMENUHAN  
HAK DASAR

## TEMA PEMBANGUNAN PENDIDIKAN

PERIODE  
2008 – 2013 (PROVINSI)  
2010 – 2014 (NASIONAL)

PENGUATAN PELAYANAN

## KONDISI DAN PERMASALAHAN

Gambaran kondisi dan permasalahan dalam pembangunan di bidang pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini, laju pembangunan memang mengalami kemajuan namun belum optimal sesuai yang diharapkan. Terkait dengan Index Pembangunan Manusia (IPM) masih relatif rendah, khususnya untuk dua parameter yaitu ***Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Melek Huruf***. Hingga tahun 2007 rata-rata lama sekolah (RLS) adalah 7,20 tahun dan angka melek huruf (AMH) mencapai 86,24. Kondisi ini masih jauh dari rata-rata nasional yaitu 7,30% untuk rata lama sekolah dan 90,0% dari angka melek huruf. Hal ini disebabkan berbagai faktor keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan dan keterbatasan anggaran sehingga mengakibatkan masih rendahnya kinerja pembangunan pendidikan, walaupun demikian pada tahun 2008 mengalami kemajuan yaitu untuk rata lama sekolah = 7,23 tahun dan angka melek huruf mencapai 86,53%.

## ISU STRATEGIS DAN TANTANGAN

Pembangunan di segala sektor saat ini *sudah menjadi global, semakin kompleks dan beragam*. Disisi lain bahwa globalisasi membuktikan bahwa hanya bangsa – bangsa yang memiliki krakter yang kuat dan tangguh, akan sanggup menghadapi tantangan pembangunan. *Memiliki ketangguhan dan kekuatan krakter bangsa, diamanatkan kepada proses pendidikan untuk dilakukan pembinaan*

Bahwa pembangunan yang mengglobal dan berbasis lptek, posisi bangsa Indonesia ditempatkan *sebagai konsumen, ketimbang sebagai prodosen*. Begitu pula kompetisi dalam teknologi pertanian, kesehatan, transportasi , dan lain-lain, di mana bangsa kita terkesan *tidak cukup punya daya untuk ambil bagian dalam memelopori inovasi dan penemuan - penemuan baru*.

Kesepakatan Dakkar pada Konvensi Hak Anak Internasional di deklarasikan bahwa “ *Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan dasar dan kemampuan baca tulis, serta dipastikan bahwa “ Semua anak harus memperoleh pendidikan dasar tahun 2015*. Oleh karena itu pembangunan pendidikan yang dilakukan saat ini salah satunya adalah *memenuhi komitmen MGD’s, khususnya pendidikan untuk semua, konvensi hak anak, dan rumusan tentang pembangunan berkelanjutan*.

## VISI DAN MISI DISDIK PROV. SUL.SEL TAHUN 2008 - 2013

### VISI

*"Sulawesi Selatan Sepuluh Terbaik Pemenuhan Hak Dasar Bidang Pendidikan".* Visi tersebut mengandung makna bahwa, Sepuluh terbaik adalah pengukuran atau target pencapaian terhadap pelayanan hak dasar di bidang pendidikan yang diukur melalui indikator kinerja, sedangkan Pelayanan hak dasar bidang pendidikan adalah pemberian fasilitas kepada masyarakat berdasar kewenangan yang dimiliki Pemerintah Provinsi berupa pelayanan pembangunan dan regulasi bidang pendidikan.

### MISI

1. Meningkatkan Manajemen Pelayanan Pendidikan
2. Meningkatkan akses dan Pamarataan Pendidikan
3. Meningkatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan
4. Meningkatkan Melek Huruf dan Budaya Baca Masyarakat
5. Mengembangkan dan Memanfaatkan ICT

## TUJUAN STRATEGIS

Tujuan strategis Dinas Pendidikan periode tahun 2008 – 2013 dirumuskan berdasarkan jenjang layanan pendidikan dan sistem tatakelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan. Tujuan strategi tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Sulawesi Selatan melalui pemberian layanan pendidikan yang terjangkau dan berkualitas bagi penduduk usia sekolah mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai jenjang Pendidikan Menengah (SM), serta layanan pendidikan yang berkelanjutan, relevan bagi orang dewasa dengan memperhatikan inklusifitas di 24 Kabupaten / Kota di Sulawesi Selatan
2. Memberi kesempatan yang sama bagi penduduk usia sekolah (pendidikan dasar dan menengah) untuk mengikuti dan memiliki pendidikan minimal tamat di jenjang pendidikan dasar tanpa memandang golongan, kemampuan ekonomi, gender, wilayah, tingkat kemampuan intelektual dan kondisi fisik

## LANJUTAN TUJUAN STRATEGIS

3. Memfasilitasi satuan pendidikan terhadap perbaikan dan atau penambahan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kualifikasi dan profesionalisasi pendidik, pendalaman dan perekayasa kurikulum, pembinaan kesiswaan yang kesemuanya berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai standar nasional pendidikan (SNP)
4. Menerapkan manajemen berbasis sekolah di semua tingkat dan jenjang pendidikan dengan pola pemberdayaan stakeholder pendidikan dalam mencapai tatakelola pendidikan yang efektif dan efisien, akuntabilitas dan pencitraan publik dengan memanfaatkan teknologi informasi

## Sasaran untuk mencapai tujuan strategis 1

Kode	S a s a r a n
Sas1	Pada akhir tahun 2013 diharapkan IPM Sulawesi Selatan mencapai $\geq 73$ yang ditargetkan berada pada urutan 10 – 14 secara nasional. Namun demikian bahwa IPM terdiri dari 3 komponen yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan. Oleh sebab itu sumbangan pendidikan atau indeks pendidikan terhadap ketercapaian IPM, diharapkan mencapai Angka Partisipasi Kasar (APK) atau Rata Lama Sekolah (RLS) $\geq 8,3$ tahun dan Angka Melek Huruf (AMH) mencapai $\geq 95\%$

## Sasaran untuk mencapai tujuan strategis 2

Kode	S a s a r a n
Sas2	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Angka Partisipasi Kasar masing – masing tingkat dan jenjang pendidikan, PAUD mencapai 60%, yang ditunjang ketercapaian APK PAUD untuk Kota minimal 90% dan Kabupaten minimal 70%.</li><li>2. Angka Partisipasi Murni (APM) untuk SD sederajat diharapkan mencapai minimal 98%, SMP sederajat mencapai minimal 75% dan SM mencapai <math>\geq 48\%</math>.</li></ol>

### Lanjutan sasaran untuk mencapai tujuan strategis 2

Kode	Sasaran
Sas2	3. Pada tahun yang sama (2013) Angka Putus Sekolah (DO) untuk SD sederajat diharapkan mencapai 0,7% dan SMP sederajat mencapai 1%. Begitupula untuk Angka Melanjutkan (AM) diharapkan untuk lulusan SD sederajat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (ke SMP atau sederajat) mencapai 98%, dan lulusan SMP sederajat ke jenjang SM mencapai 95%.

### Sasaran untuk mencapai tujuan strategis 3

Kode	Sasaran
Sas3	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tingkat kelulusan peserta didik untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah, pada akhir tahun 2013 diharapkan semua tingkatan SD, SMP dan SM sederajat mencapai tingkat kelulusan diatas 98%. Disamping itu diharapkan rata – rata nilai ujian yang di uji nasionalkan untuk SD dan SMP sederajat minimal mencapai 7,50 dan SMA 7,65 serta untuk SMK mencapai 7,50.</li><li>2. Untuk mencapai tingkat kelulusan dan capaian rata – rata nilai seperti butur 1 di atas, diharapkan kualifikasi pendidik dari semua jenjang (PAUD s.d. SM) mencapai 60.000 orang berkualifikasi S1/D4 dan diharapkan 70.000 pendidik yang berkualifikasi S1/D4 bersertifikat profesi.</li></ol>

### Lanjutan sasaran untuk mencapai tujuan strategis 3

Kode	S a s a r a n
Sas3	<p>3. Untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) satuan pendidikan yang berada di 24 Kabupaten / Kota dari jenjang SD sampai SM mempunyai minimal 1 Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).</p> <p>4. Demikian pula untuk sarana penunjang pembelajaran utamanya fisik bangunan, pada akhir tahun 2013, diharapkan dimiliki 650 ruang laboratorium IPA untuk SMP, 320 ruang untuk SMA dan 275 ruang untuk SMK. Demikian pula untuk ruang perpustakaan diupayakan untuk dimiliki ruang perpustakaan untuk SD sebanyak 875 ruang, SMP 575 ruang SMA 400 ruang dan SMK 200 ruang. Selanjutnya untuk ruang multimedia yang menunjang e-learning diharapkan pada tahun 2013 mempunyai ruang multi media SMP 120 ruang, SMA 85 ruang dan SMK 75 ruan</p>

### Lanjutan sasaran untuk mencapai tujuan strategis 3

Kode	S a s a r a n
Sas3	<p data-bbox="436 338 1921 561">5. Dalam pembinaan kesiswaan diharapkan pada kahir tahun 2013, peserta didik untuk jenjang SD sampai SM minimal 1 sampai 5 orang lolos ketingkat nasional untuk mengikuti berbagai olimpiade tingkat nasional dan menduduki ranking</p> <ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="533 635 1323 849">a. Pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) SD ranking 10 nasional SMP ranking 14 nasional SMA ranking 12 nasional</li><li data-bbox="533 922 1912 1200">b. Pada Lomba Kreativitas Siswa (LKS) untuk SMK ranking 10 nasional pada Olahraga dan Seni Nasional (O2SN) SD ranking 14 nasional SMP ranking 14 nasional SMA ranking 14 nasional</li></ul>

## Sasaran untuk mencapai tujuan strategis 4

Kode	S a s a r a n
Sas4	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="434 344 1930 715">1. Akreditasi Sekolah yang menetapkan kualifikasi sekolah dari penilaian secara komprehensif, pada akhir tahun 2013 direncanakan menambah satuan pendidikan ( sekolah) untuk dilakukan akreditasi yaitu : TK menjadi 1.100 sekolah, SD 2.200 sekolah, SMP 750 sekolah, SMA 450 sekolah dan SMK 450 program keahlian</li><li data-bbox="434 730 1930 906">2. Dari jumlah yang putus sekolah (usia produktif), pada akhir tahun 2013 diharapkan 65% dari jumlah tersebut telah mendapatkan pelatihan life skills dan 25% dari 65% bersertifikat kompetensi</li><li data-bbox="434 922 1930 1034">3. Penguasaan Tutor dalam penerapan TIK diharapkan mencapai 60% dari jumlah tutor yang ada.</li></ol>

## STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan disusun untuk memberikan gambaran arah dan pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan terkait dengan cara – cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang menggambarkan tujuan.

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="262 515 1099 850">1. Pemberian bantuan pendanaan kepada satuan pendidikan di jenjang pendidikan dasar untuk untuk mendukung, melengkapi dan menunjang kegiatan operasional sekolah,</li><li data-bbox="262 866 1099 1137">2. Pemantauan , pengumpulan dan pengolahan data tentang keaksaraan fungsional untuk menunjang ketercapaian angka melek huruf yang memadai</li><li data-bbox="262 1153 1099 1425">3. Pemberiaan layanan dan bantuan pendanaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kualifikasi dan kompoetensi</li></ol>	<p data-bbox="1227 978 1868 1026">Pelayanan Hak Dasar Masyarakat</p>

## LANJUTAN STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyediaan sarana prasarana gedung pendidikan, untuk memperluas daya tampung dan penyediaan sarana lainnya untuk menunjang proses pembelajaran</li><li>2. Penyediaan model – model pengembangan kelembagaan pendidikan khususnya di daerah terpencil, terpencar, padat penduduk dan daerah perbatasan.</li><li>3. Pemberian penghargaan kepada siswa yang kurang mampu</li><li>4. Penyediaan subsidi untuk peningkatan keterjangkauan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas</li></ol>	<p>Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan</p>

## LANJUTAN STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendalaman dan perekayasa kurikulum untuk memperkaya</li><li>2. bahan ajar</li><li>3. Pemenuhan secara bertahap alat bantu pembelajaran untuk memenuhi SNP</li><li>4. Pemberian penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi</li><li>5. Pemberiaan layanan dan bantuan pendanaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kualifikasi dan kompoetensi</li><li>6. Penyediaan subsidi untuk penerapan sistim pembelajaran sesuai SNP</li></ol>	Peningkatan Mutu Pendidikan
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembinaan manajemen pengelolaan sekolah kepada pengelola sekolah dan stakeholder sekolah</li><li>2. Pemberian layanan pendidikan kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat baca, penguasaan keterampilan dasar</li><li>3. Penyediaan / pengolahan data dan informasi, akreditasi yang handal</li><li>4. Penguatan akuntabilitas sistem keuangan, asset milik negara serta pengawasan internal</li></ol>	Pencitraan Publik dan Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan

## PENETAPAN KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan baik melalui kerjasama antar lembaga maupun kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran strategis. Berdasarkan rumusan sasaran dan struktur strategi dan arah kebijakan seperti di atas, Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan menetapkan 4 kebijakan dan 11 program dengan uraian seperti pada tabel di bawah ini

No	Kebijakan	Program
1	Pelayanan Hak Dasar Masyarakat	a. Pendidikan Gratis b. Pemberantasan Buta Aksara c. Promosi Pendidikan
2	Perluasaan dan Pemerataan Akses Pendidikan	a. Wajib Belajar Dikdas 9 tahun yang bermutu b. Peningkatan Layanan Pendidikan c. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

3	Peningkatan Mutu Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan Menengah</li> <li>b. Pendidikan Nonformal dan Informal</li> <li>c. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan</li> </ul>
4	Pencitraan Publik dan Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan</li> <li>b. Akreditasi Sekolah</li> </ul>

**RENCANA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
 DAN RENJA / USULAN ANGGARAN TH.2011 DISAJIKAN  
 DALAM LAMPIRAN**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



NO	KEBIJAKAN /PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KUNCI	SATUAN	RENCANA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KUNCI						PENANGGUNG JAWAB
				2008	2009	2010	2011	2012	2013	
III	3. Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	45.20	48.00	50.00	54.00	58.00	60	Bidang Pendidikan Nonformal dan Informal
		2. Peningkatan Kualifikasi Pendidik PAUD	%	-	-	25	33	38	40	Sda
	1. Pendidikan Menengah	1. Angka Partisipasi Kasar (APK) SM sederajat	%	61,46	62.00	63.50	64.00	64.35	≥ 65	Bidang Pendidikan Menengah Atas, Dikmenjur, Bidang PNFI
		2. Angka Partisipasi Murni (APM) SM sederajat	%	43.29	44.00	45.30	46.00	47.25	≥ 48	Sda
		3. Tingkat Kelulusan								
		a. SMA	%	94.16	95.00	95.50	96.00	97.00	≥ 98	Bidang Pendidikan Menengah Atas
		b. SMK	%	95.60	96.00	96.50	97.00	97.50	≥ 98	Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan
		4. Rata - Rata Nilai UN								
		a. SMA	Rata2	7.13	7.25	7.30	7.45	7.50	7.65	Bidang Pendidikan Menengah Atas
		b. SMK	Rata2	7.10	7.15	7.20	7.30	7.35	7.50	Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan
		5. Penambahan ruang praktek								
		a. Lab.lpa								
		SMA	ruang	187	200	240	265	300	320	Bidang Pendidikan Menengah Atas
		SMK	ruang	173	195	220	240	260	275	Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan
		b. Multimedia								
		SMA	ruang	22	35	55	65	75	85	Bidang Pendidikan Menengah Atas dan UPTD BKP-TIK
		SMK	ruang	15	30	42	53	62	75	Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan dan UPTD BKP - TIK
		6. Penambahan ruang perpustakaan								
		SMA	ruang	285	295	300	320	340	400	Bidang Pendidikan Menengah Atas
		SMK	ruang	135	140	152	168	185	200	Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan
		7. SMK yang mendapat sertifikat ISO	Sekolah	11	12	13	15	16	18	Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan dan UPTD BPLKT
		8. Prestasi siswa dalam lomba tingkat nasional								
		a. OSN untuk SMA	Rank Nas	15	14	14	13	12	12	Bidang Pendidikan Menengah Atas
		b. O2SN untuk SMA	Rank Nas	20	19	18	16	15	14	Bidang Pendidikan Menengah Atas
		c. LKS untuk SMK	Rank Nas	10	10	10	9	9	8	Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan dan UPTD BPLKT
		9. Pembentukan RSBI dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)								
		a. SMA	sekolah	9	12	13	15	20	24	Bidang Pendidikan Menengah Atas
		b. SMK	sekolah	7	10	12	16	20	24	Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan
		2. Pendidikan Nonformal dan Informal								
	1. Pembekalan life skill bagi peserta didik / masyarakat (usia produktif) yang putus sekolah /bersertifikat	%	42	48	50	57	62	65	Bidang Pendidikan Nonformal / Informal dan UPTD BPKB	
	2. Penguasaan Tutor dalam penarapan TIK	%	-	-	10	15	20	25		
		%	-	25	35	45	55	60	Sda	
3. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK)										
1. Peningkatan Kualifikasi Pendidik TK, SD, SMP, SM sederajat	orang	48.576	53.000	55.000	56.500	57.500	60.000	Bidang Dikdas, Bidang Dik.Menengah Atas, Bidang Dikmenjur, Bidang PNFI, UPTD BLKT, UPTD BPKB, dan UPTD BPPK-LK		
2. Sertifikasi Pendidik, TK,SD, SMP dan SM sederajat	orang	17.867	38.750	42.000	48.000	56.000	70.000	Sda		

NO	KEBIJAKAN /PROGRAM	INDIKATOR KINERJA KUNCI	SATUAN	RENCANA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KUNCI						PENANGGUNG JAWAB
				2008	2009	2010	2011	2012	2013	
IV	<b>PENCITRAAN PUBLIK DAN PENERAPAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>									
	1. Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Penambahan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	buah	35	48	55	70	85	100	Bidang Pendidikan Nonformal dan Informal
	2. Akreditasi sekolah	Jumlah sekolah yang diakreditasi								
	a. Taman Kanak - Kanak		sekolah	130	193	450	625	875	1.100	Badan Akreditasi Provinsi Sul.Sel bekerjasama dengan Bidang
	b. SD sederajat		sekolah	662	725	850	1000	1400	2.200	dan Ka.UPTD
	c. SMP sederajat		sekolah	259	300	385	410	550	750	
	d. SMA		sekolah	110	135	200	285	325	450	
	e. SMK (Program keahlian)		sekolah	74	100	215	300	385	450	